

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : EDI SUPRIYANTO

NIM : 6101409052

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : OKTOBER 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator,

Kepala Sekolah,

Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 196012281986012001

Waluyo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196005191983031016

Ka. UPT PPL UNNES,

Ttd.

Drs. Masugino M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Magelang dengan baik dan lancar.

Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL dan PKL Universitas Negeri Semarang
3. Waluyo S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 MAGELANG yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL.
4. Agus Raharjo S.Pd., M.Pd., selaku Dosen koordinator dan pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Yuli Kusumastuti S.Pd selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
6. Drs. S. Prapto Sulatno selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 4 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang	5-6
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A Pengertian PPL.....	7
B Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
C Pengembangan Silabus.....	8
BAB III PELAKSANAAN PPL II.....	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan	10-11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II	10-11
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 15 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara online.

Tidak berhenti dari situ saja Guru juga sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi

2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Untuk itulah sabagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat praktik pengalaman lapangan

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mngetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan peraturan rektor universitas negeri semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan tidak jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL)

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

4. Keputusan Rektor Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Tinjauan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan

Pengembangan Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan Silabus berkelanjutan

- Dalam implementasinya, Silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.
- Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2012 sampai 11 agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 agustus 2012 sampai 20 oktober 2012.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) pada yaitu di SMP Negeri 4 magelang, Jl. Pahlawan No. 41 kota magelang

B. Tahapan Kegiatan

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

Meliputi :

1. Kegiatan di sekolah

a. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan 2

(1) Pengajaran terbimbing

Pengajaran model ini dilaksanakan pada tanggal 27 – 15 september 2012 yaitu guru pamong mendampingi mahasiswa saat mengajar.

(2) Pengajaran mandiri

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 17 september -8 oktober 2012 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian mahasiswa diberi kebebasan mengelola kelas secara mandiri.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun Prota, Promes dan RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

1. GURU PAMONG

Guru Pamong bidang studi penjas sangat baik karena mampu menguasai materi dengan baik dan dalam menyampaikan materi pun dilakukan dengan cara santai tapi serius sehingga mudah dimengerti siswa. Disamping itu juga, sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi

2. DOSEN PEMBIMBING

Dosen Pembimbing sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi dan membimbing dalam penyusunan laporan.

E. Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Praktikan dalam melaksanakan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

3. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
3. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Edi supriyanto
NIM : 6101409052
Prodi : Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi S1
Jurusan : Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
Fakultas : ilmu keolahragaan

Pendahuluan

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan yang terbaik untuk setiap hambaNya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL II selama \pm 3 bulan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat disekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis di rekfleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan di PPL II ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL II

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapat bagi seorang calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMP Negeri 4 magelang yang terletak di Jl. Pahlawan No. 41 kota magelang

Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Penjok

Pelaksanaan KBM pendidikan jasmani oleh Praktikan di SMP Negeri 4 magelang sudah berjalan dengan baik. Pelajaran penjok diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang konsep dasar penjok baik yang bersifat mikro maupun makro, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam perilaku sehari-hari. Tetapi mata pelajaran penjok disini lebih banyak teoritis jadi aspek aplikatifnya relatif kurang, disamping karena lingkungan sekolahnya yang terbatas juga jam pelajaran penjok yang relatif sedikit. Harapannya memang siswa juga harus ditekankan untuk mulai mempraktikan teori yang telah didapat, walaupun diluar jam mata pelajaran penjok supaya lebih banyak menimba ilmu di lapangan dan dari proses tersebut mahasiswa praktikan mendapat banyak ilmu yang diserap.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMP Negeri 4 Magelang belum cukup memadai pada contohnya seperti bola voli yang kualitasnya masing-masing kurang dan sarana prasarana lainnya, seperti lapangan bola dan lain-lain.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini, Guru pamong yang bernama Yuli Kusumastuti S.Pd yang akrab dipanggil Ibu Yuli, beliau banyak memberikan inspirasi dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penjurusan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Magelang

Kualitas pembelajaran di **SMP Negeri 4 Magelang** sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstra Kurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Perpustakaan, Laboratorium, Lapangan dan lain-lain, yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Kemampuan Diri Praktikan

PPL II praktikan melakukan kegiatan yaitu Pengajaran Model, Pengajaran terbimbing, pengajaran Mandiri, Ujian Prktik mengajar dan bimbingan penyusunan laporan serta diakhiri dengan adanya kegiatan penarikan.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. metode pembelajaran
4. variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Sebaiknya perlu ada penambahan sarana prasarana olahraga yang masih kurang dan belum memadai dalam proses belajar mengajar penjas dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan, Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi. Disamping itu juga pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sebaiknya ditingkatkan sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Sebaiknya Sebelum Proses Penerjunan pihak sekolah dihubungi terlebih dahulu, kemudian disampaikan terkait dengan hak dan kewajiban praktikan disana sehingga tidak terjadi *mis communication* dengan pihak sekolah. Selain itu juga perlunya monitoring secara kontinyu dari pihak universitas sehingga tahu kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Yuli kusumastuti S.Pd
NIP 19750723 200903 2 002

Edi supriyanto
NIM 6101409052